

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SOSIALISASI SAK EMKM, PELATIHAN ETIKA BISNIS,
MANAJEMEN PEMASARAN, DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU UMKM KELURAHAN MENUR PUMPUNGAN
KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA**



Oleh:

Ketua Pelaksana : Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A. (NIDN. 0720099101)

Anggota	: 1. Fristia Hilda N.	(NPM. 1710110564)
	2. Imam Azzuri	(NPM.1710211077)
	3. Febriyani	(NPM.1710110409)
	4. Leni Kurnia Dewi	(NPM.1710211166)

KERJASAMA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

DENGAN

**KELURAHAN MENUR PUMPUNGAN KECAMATAN SUKOLILO KOTA
SURABAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Sosialisasi SAK EMKM, Pelatihan Etika Bisnis, Manajemen Pemasaran, Dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Menur Pumpungan Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya
2. Pelaksana
Ketua : Teguh Gunawan Setyabudi,SE,MA (NIDN.0720099101)
Anggota : 1. Fristia Hilda N (NPM. 1710110564)
2. Imam Azzuri (NPM.1710211077)
3. Febriyani (NPM.1710110409)
4. Leni Kurnia D (NPM.1710211166)
3. Lokasi : Ruang 104 Pasca Sarjana STIESIA Surabaya
Jalan Menur Pumpungan No.30 Surabaya
4. Pelaksanaan : 1 Agustus 2019
5. Biaya : Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)
6. Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 8 Agustus 2019

Mengetahui
Kepala LPPM,

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat

Prof. Ir. Hening Widi Oetomo, PhD.

Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A.

Menyetujui
Ketua STIESIA Surabaya,

Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasi dengan tema “Sosialisasi SAK EMKM, Pelatihan Etika Bisnis, Manajemen Pemasaran, Dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Menur Pumpungan Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya “.

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Kota Surabaya.
3. Lurah Menur Pumpungan Kota Surabaya, Nurul Muzayanah, S.Pi, M.M. yang berkenan menyediakan fasilitas dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi SAK EMKM, pelatihan etika bisnis, pemasaran dan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis secara etis dan mampu membuat pertanggungjawaban keuangan melalui penyusunan pembukuan sederhana.

Surabaya, 8 Agustus 2019
Ketua Pelaksana

Teguh Gunawan Setyabudi, S.E. , M.A.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
I. Pendahuluan	1
II. Tujuan dan Manfaat.	2
III. Metode Pelaksanaan	3
IV. Hasil Dan Pembahasan.	3
V. Rekomendasi.	5
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 2 : Sertifikat Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 4 : Materi Pelatihan
- Lampiran 5 : Foto-Foto kegiatan

SOSIALISASI SAK EMKM, PELATIHAN ETIKA BISNIS, MANAJEMEN PEMASARAN, DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM KELURAHAN MENUR PUMPUNGAN KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi.

Berkembangnya UMKM berdampak pada pengembangan potensi ekonomi masing – masing daerah. Pengembangan ekonomi dapat berupa peningkatan produk local maupun kreatifitas masyarakat setempat. Jika semua ini dapat dikembangkan, maka masyarakat dapat mewujudkan kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kota Surabaya memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat serta memiliki tempat tersendiri dihati masyarakat. Selalu saja ada oleh – oleh yang baru dan memunculkan minat konsumen untuk membelinya. Pada industri makanan banyak bermunculan pelaku UMKM pada bidang makanan seperti kue, makanan berat (nasi) maupun camilan. Dalam bidang industry tekstil terdapat banyak UMKM yang memproduksi kerdung, spreng, baju, dan jenis pakaian lainnya yang semuanya dijual pada pusat grosir atau perorangan. Pada industri agrobisnis muncul industry seperti wisata mangrove, wisata taman edukasi. Pada industry kerajinan muncul banyak industri kreatif seperti kesenian, kerajinan tangan yang semuanya didapatkan dari bahan baku local dan sebagian besar konsumen merupakan konsumen lokal.

Kecamatan Sukolilo merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Surabaya dengan potensi sumber daya yang sangat memadai. Banyak sekali UMKM yang terdapat di Kecamatan Sukolilo, terutama di wilayah Menur Pumpungan, dengan potensi jajanan khas Kota Surabaya.

Permasalahan yang timbul bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini sangatlah beragam. Masalah utama yang dihadapi UMKM adalah tentang permodalan. Bagaimana usaha dapat terus beroperasi dan terus semakin berkembang melalui suntikan modal. Hal ini perlu diberikan sosialisasi terkait standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk melakukan pinjaman pada pihak bank. Namun, terdapat pula masalah lain yang tidak kalah penting yakni terkait dengan pengemasan (*packaging*) produk dan pemasaran. Bagaimana kemasan produk dibuat semenarik mungkin agar dapat lebih dikenal di masyarakat sehingga akan menambah minat beli konsumen melalui berbagai macam media pemasaran. Selain itu, pencatatan keuangan juga masih menjadi kendala karena sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan. Keuangan usaha dan keuangan rumah tangga sebaiknya dipisahkan untuk dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan, jumlah biaya, dan laba/rugi yang diperoleh. Para pelaku UMKM harus dapat menyadari pentingnya konsistensi untuk proses produksi, pengemasan, labeling, penjualan, promosi atas produk yang dihasilkan agar usahanya terus berkelanjutan. Selain itu, butuh etika dalam pengelolaan bisnis dan komitmen yang tinggi untuk terus berjuang menjalankan usaha meskipun banyak muncul kendala dan masalah dalam pelaksanaannya.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Tujuan Kegiatan

- a. Memberi motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk melakukan wirausaha.
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi para pelaku UMKM.
- c. Memberi pengetahuan tentang etika bisnis bagi para pelaku usaha.
- d. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana.

2. Manfaat Kegiatan Pengabdian

- a. Membantu UMKM untuk menjadi pelaku UMKM yang sukses.
- b. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku UMKM.

- c. Membantu pelaku UMKM tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja UMKM.
- d. Membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

III. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pelatihan tentang materi etika bisnis.
- b. Pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana.
- c. Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab STIESIA Surabaya sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	1 Agustus 2019
Pukul	:	09.00 - selesai
Tempat	:	Ruang 104 Pasca Sarjana STIESIA Surabaya
Materi	:	1. Etika Bisnis 2. Pembukuan Sederhana 3. Sosialisasi SAK EMKM 4. Manajemen Pemasaran

Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan

diberikan kepada pelaku usaha UMKM. Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Menur Pumpungan, kasi kesra Menur Pumpungan, serta kasi perekonomian Kecamatan Sukolilo.

Susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
08.00 – 08.25	Registrasi Peserta	Panitia
08.25 – 08.30	Pembukaan	MC
08.30 – 08.40	Sambutan Lurah Menur Pumpungan	Panitia
08.40 – 08.50	Sambutan Kasi Perekonomian Kecamatan Sukolilo	Panitia
08.50 – 09.00	Sambutan Kepala Pengabdian Masyarakat LPPM STIESIA	Panitia
09.00 – 09.45	Pemaparan Materi Etika Bisnis	Dosen STIESIA
09.45 – 10.30	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana	Dosen STIESIA
10.30 – 11.15	Sosialisasi Meteri SAK EMKM	Dosen STIESIA
11.15 – 12.00	Pemaparan Materi Manajemen Pemasaran	Dosen STIESIA
12.00 – 12.30	Tanya Jawab	Dosen STIESIA
13.00 – 13.15	Penutupan	Panitia

Materi yang disampaikan dosen STIESIA Surabaya dalam pelatihan untuk topik etika bisnis, pembukuan sederhana, SAK EMKM dan manajemen pemasaran membutuhkan waktu kurang lebih 180 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pemasaran dan pembuatan kemasan yang menarik bagi konsumen.

Di akhir acara, sebagai bentuk perwujudan rasa terima kasih dan juga kerjasama antara STIESIA Surabaya dan Kelurahan Menur Pumpungan Kota Surabaya, STIESIA Surabaya memberi cinderamata berupa plakat STIESIA Surabaya yang diterima secara langsung oleh Lurah Menur Pumpungan.

V. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis, manajemen pemasaran, dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya diberikan rekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.
3. Materi edukasi hendaknya langsung dihadapkan pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sehingga dalam edukasi lebih banyak dilakukan dalam diskusi dan sharing pengetahuan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi):
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3:
• Ilmu Manajemen
(Terakreditasi)

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 594 7505, 594 7840, 591 4650 Fax. 593 2218
Website : www.stiesiaedu.com, E-mail : stiesia@sby.dnet.net.id

SURAT TUGAS

Nomor: A.1294a/01.6b/VIII/2019

Tanggal 01 Agustus 2019

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : 1. Widhi Ariestianti Rochdianingrum, S.E., M.M.
2. Dra. Siti Rokhmi Fuadati, M.Si.
3. Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.
5. Teguh Gunawan, S.E., M.A.

Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan : Dosen

Tujuan : Kampus STIESIA Surabaya
Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Keperluan : Narasumber Pengabdian Masyarakat "Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM, Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana bagi Para Pelaku UMKM di Kel Menur Pumpungan Kec. Sukolilo Kota Surabaya".

Perlaksanaan

Hari : Kamis

Tanggal : 01 Agustus 2019

Biaya tugas : uk: LP2M

Kendaraan : Non Dinas

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tembusan Yth.:

1. Wakil Ketua I
2. Kepala Bag. Keuangan
3. Kepala LP2M



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN NASIONAL (PERPENDIKNAS)
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

LAMPIRAN 2

SERTIFIKAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	
<h1>SERTIFIKAT</h1>	
<p><i>Diberikan kepada</i></p>	
<p>TEGUH GUNAWAN SETYABUDI, S.E., M.A.</p>	
<p>Sebagai Narasumber Pengabdian Masyarakat</p>	
<p>Sosialisasi SAK EMKM, Pelatihan Etika Bisnis, Pemasaran, dan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM</p>	
<p>DI KELURAHAN MENUR PUMPUNGAN, KECAMATAN SUKOLILO, KOTA SURABAYA PADA TANGGAL 1 AGUSTUS 2019</p>	
 <p>Nurul Muzayyanah, S.Pi, M.M. NIP. 1963112311987032097</p>	 <p>Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. NIDN. 0730117301</p>

LAMPIRAN 3

DAFTAR HADIR PESERTA
















DAFTAR HADIR

SOSIALISASI SAK EMKM, PELATIHAN ETIKA BISNIS, MANAJEMEN
PEMASARAN, DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM
KELURAHAN MENUR PUMPUNGAN KECAMATAN SUKOLILO
KOTA SURABAYA

Hari, Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2019

Pukul : 09.00 – selesai

Tempat : Gedung Pascasarjana STIESIA Surabaya

No	Nama	Alamat	Tandatangan
1.	MAULIDYA	Menur Pumpungan 3/89	
2	Hartita	Manyar Kartika VII/60	
3	Siti Fatimah	menur I/64	
4	Rita. S. Fitri	menur 4/6	
5	Putri Yurifka	Menur I/9 ^b	
6	Umi Salamah	Menur I/37A	
7.	Suherman	Menur 1/63	
8	Ima Yulianti	Jl. Gedung Tomas IV/39 ^B	
9.	Juli Sulistiningih	Menur I/10	
10	Liana	menur I/37A	
11.	Ninik Wuryanti	Menur 1/40 ^B	
12	SUKESI	Menur I/44	
13	Nurul M2	kel. menur 8Pc	
14.	Netti Herawati	kel. Menur Pump	
15.	Rahis RW	kel Sukolilo	

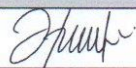

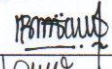

DAFTAR HADIR

SOSIALISASI SAK EMKM, PELATIHAN ETIKA BISNIS, MANAJEMEN
PEMASARAN, DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM
KELURAHAN MENUR PUMPUNGAN KECAMATAN SUKOLILO
KOTA SURABAYA

Hari, Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2019

Pukul : 09.00 – selesai

Tempat : Gedung Pascasarjana STIESIA Surabaya

No	Nama	Tandatangan
1	Firstia Hilda Novianti (1710110564)	
2	MAM AZZURI (17120211077)	
3	FEBRIYANTI (1710110409)	
4	LENI KURNIA DEWI (1710211166)	
5		

LAMPIRAN 4

MATERI PELATIHAN

ETIKA DAN PRINSIP BISNIS

Tim Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M STIESIA Surabaya



Catatan Pembuka:

ETIKA dan SUARA HATI menentukan KUALITAS yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Tanpa etika dan suara hati, raga dan harta menjadi terasa tak bermakna. (Kahlin Gibran)

PPMB Etika Bisnis

2

MANUSIA HARUS MENGGUNAKAN
ETIKA DAN MENDENGAR SUARA
HATI DALAM SETIAP LANGKAHNYA,
TERMASUK SAAT MENJALANKAN
AKTIVITAS BISNIS

3

ETIKA

adalah pertimbangan moral untuk
memilih antara:

- perbuatan BAIK dan BURUK
- perbuatan BENAR dan SALAH
- perbuatan yang BOLEH dan TIDAK BOLEH.



Bila pertimbangan moral itu
dikaitkan dengan aktivitas
bisnis, disebut dengan
ETIKA BISNIS

4

MENGAPA PERLU ETIKA BISNIS?

Dalam bisnis sering terjadi pertentangan
batin para pelaku bisnis, yaitu:

- (1) Pertentangan antara "tindakan" dengan
"hasil/akibat".
*Contoh: tindakan baik, tetapi akibatnya
buruk.*
- (2) Pertentangan antara "keputusan" dengan
"risiko".
*Contoh: keputusan baik, tetapi risikonya
buruk.*

5



FAKTOR ETIKA SANGAT
BERPERAN UNTUK MENENTUKAN
PILIHAN: BAIK ATAU BURUK

PPMB Etika Bisnis

6

PERLU DISADARI:

- ETIKA BISNIS lebih mengutamakan pertimbangan moral daripada pertimbangan hukum.
- Perbuatan yang benar secara moral belum tentu benar secara hukum.



KITA HARUS BIJAK MENGGUNAKAN PERTIMBANGAN MORAL DALAM MELAKUKAN SUATU PERBUATAN

7

KEPADA SIAPA ETIKA BISNIS HARUS DITERAPKAN?



8

Etika Bisnis harus diterapkan kepada semua pihak:

- Pesaing
- Pelanggan / Konsumen/ Pembeli
- Pemasok
- Kreditor / Pemberi Pinjaman
- Pemerintah
- Masyarakat

9

CONTOH MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PESAING:

- Penggunaan "nama dagang" tanpa ijin
- Menjelek-jelekkan pesaing di hadapan pelanggan
- Merekrut karyawan pesaing dengan janji imbalan lebih tinggi
- Membeli seluruh produk pesaing yang ada di pasar, kemudian mengedarkannya kembali dalam keadaan rusak
- Menjelek-jelekkan produk pesaing (secara tidak langsung) melalui tayangan iklan.

10

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP KONSUMEN:

- Menyembunyikan cacat barang yang dijual
- Memberikan layanan tidak sesuai dengan yang dijanjikan
- Diskriminasi layanan terhadap pelanggan
- Mengurangi ukuran atau timbangan
- Mengaburkan tanggal kadaluarsa suatu produk
- Sengaja mengganti uang kembalian dengan produk lain, dengan alasan tidak ada uang receh

11

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMASOK:

- Menunda pembayaran yang berkepanjangan
- Menyuaip petugas pemasok agar selalu diutamakan dalam pasokan
- Membeli produk secara ilegal dari petugas pemasok

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMBERI PINJAMAN:

- Mengangsur kredit tidak tepat pada waktunya
- Menggunakan dana kredit tidak sesuai dengan kesepakatan kredit
- Menyampaikan laporan kemajuan usaha secara tidak benar

12

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMERINTAH:

- Tidak melaporkan kegiatan usahanya kepada instansi yang berwenang
- Menyuaip petugas pajak agar memperoleh keringanan pembayaran pajak
- Menyampaikan informasi usaha secara tidak benar

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP MASYARAKAT:

- Membuang limbah sembarangan
- Menimbulkan polusi dan suara bising yang mengganggu
- Tidak peduli pada lingkungan

Catatan Penutup:

Jika anda ingin makmur satu tahun, tanamlah gandum. Jika anda ingin makmur sepuluh tahun, tanamlah pohon. Jika anda ingin makmur sepanjang masa, tanamlah kebaikan. (Confucius)



TERIMA KASIH

PEMBUKUAN TRANSAKSI KEUANGAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M STIESIA Surabaya



PEMBUKUAN

- Hakikat dari PEMBUKUAN adalah MENCATAT.
- Yang dibukukan (dicatat) adalah transaksi atau kejadian keuangan
- Transaksi keuangan yang sangat penting untuk dicatat adalah:
 - Penerimaan uang
 - Pengeluaran uang

Administrasi Keuangan Usaha

2

MENGAPA PERLU PENCATATAN?

- Agar penerimaan dan pengeluaran uang dapat diawasi dan dikendalikan.
- Agar dapat menghitung laba (rugi) usaha dengan benar.
- Agar dapat menilai apakah laba (rugi) yang diperoleh dari usaha: "wajar" atau "tidak wajar" (rasional atau tidak rasional)
- Agar dapat diketahui kemajuan usaha dari waktu ke waktu.

Administrasi Keuangan Usaha

3

APAKAH PENCATATAN ITU SULIT?

- Mencatat transaksi keuangan usaha itu tidak sulit, karena:
 - Mencatat adalah seni — disesuaikan dengan kreasi dan kecakapan orang yang mencatat.
 - Mencatat bersifat naluriah — kebutuhan manusia untuk mengingat, karena manusia mudah lupa.

Administrasi Keuangan Usaha

4

- Administrasi Keuangan Usaha

Administrasi Keuangan Usaha

Administrasi Keuangan Usaha

Adm i ni strasi K eu ang an U sa ha

Administrasi Keuangan Usaha

- Administrasi Keuangan Usaha

- Hal yang perlu diperhatikan dalam menghitung Laba (Rugi):
 - Penerimaan kas yang bukan pendapatan tidak boleh dilaporkan sebagai pendapatan
 - Pengeluaran kas yang bukan biaya tidak boleh dilaporkan sebagai biaya.

**SUSUNLAH LAPORAN LABA-RUGI
USAHA "REJEKI LANCAR"
PADA BULAN MEI 2015**

Administrasi Keuangan Usaha

11

Perhitungan Laba-Rugi Usaha

Usaha "Rejeki Lancar" Surabaya
PERHITUNGAN LABA-RUGI
Bulan Mei 2015

Pendapatan dari penjualan
Biaya-biaya:	
Bahan baku dan bahan pembantu
Biaya listrik
Gaji karyawan
Jumlah biaya
Laba (Rugi) Usaha

■ ■ ■

Administrasi Keuangan Usaha

12

PEMASARAN BARANG DAN JASA

Tim Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M STIESIA Surabaya



HAKIKAT PEMASARAN

- Hakikat dari PEMASARAN adalah MENJUAL
- Pembeli diharapkan TIDAK SEKADAR MEMBELI sesaat, tetapi akan menjadi PELANGGAN.
- Pelanggan yang SETIA akan menjadikan suatu usaha TERUS BERLANJUT.
- Membuka usaha berarti harus siap MELAYANI pelanggan.

Pemasaran, Etika, dan Administrasi Usaha

13

SUMBER KEPUASAN PELANGGAN

- Kepuasan pelanggan dapat berasal dari:
 - Produk (barang/jasa) yang dibeli
 - Layanan yang diterima
- Contoh 1
Pelanggan berkata, "Saya puas dengan kualitas produk"
(berarti pelanggan puas karena memperoleh produk berkualitas)

Pemasaran, Etika, dan Administrasi Usaha

14

- Contoh 2
Pelanggan berkata, "Saya puas dengan layanannya"
(berarti pelanggan puas karena memperoleh layanan yang baik)

Pemasaran, Etika, dan Administrasi Usaha

15

UPAYA MEMUASKAN PELANGGAN

- **Kualitas produk harus baik:**
 - Sesuai harapan pelanggan
 - Bermanfaat
 - Tidak membahayakan
- **Kualitas layanan harus baik:**
 - Menghormati dan ramah kepada pelanggan
 - Cepat menyelesaikan masalah pelanggan
 - Tidak membedakan pelanggan

Pemasaran, Etika, dan Administrasi Usaha

9

MEMIKAT PEMBELI

- **Pemikat 1 : Tempat Usaha**
 - Kenyamanan (misal: bersih dan aman)
- **Pemikat 2 : Tampilan Produk**
 - Tampilan luar (misal: bungkus, kemasan, gambar, cap/merk, warna, kebersihan);
 - Tampilan fisik (misal: bentuk, ukuran, desain).

Pemasaran, Etika, dan Administrasi Usaha

11

MENGENALI TIPE PEMBELI

- Agar mampu memikat pembeli, penjual harus mengenali macam-macam tipe pembeli.
- Masing-masing tipe pembeli harus dipikat dengan cara yang berbeda.
- Macam-macam tipe pembeli:
 - Pembeli sopan dan hormat
 - Pembeli sok tahu
 - Pembeli ingin cepat dan praktis
 - Pembeli bimbang dan lamban
 - Pembeli suka dipuji
 - Pembeli mudah marah
 - Pembeli rewel (banyak permintaan)

■■■

Pemasaran, Etika, dan Administrasi Usaha

15

SOSIALISASI SAK EMKM

Tim Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M STIESIA Surabaya



Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM.

SAK ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018

Kriteria UMKM (UU Nomor 20 tahun 2008)

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b. hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Laporan keuangan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan EMKM

Pada laporan posisi keuangan EMKM terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Aset yang tercatat juga terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud. Liabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki entitas baik yang memiliki karakter sebagai kewajiban hukum maupun kewajiban konstruktif. Kewajiban hukum contohnya adalah hutang pajak, dan kewajiban konstruktif salah satunya ialah penyerahan aset selain kas. Ekuitas sendiri merupakan klaim terhadap entitas yang tidak termasuk dalam liabilitas.

b. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM sama dengan SAK lainnya yakni meliputi penghasilan dan beban. Dari pengurangan antara penghasilan dan beban inilah diketahui jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu entitas.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam catatan laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan tentang penyusunan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM dan informasi tambahan tentang transaksi penting dan material.

LAMPIRAN 5

FOTO KEGIATAN



